



**USAID PRIORITAS: Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa**



**SD/MI**

**Materi untuk Sekolah Praktik yang Baik**



# Materi untuk Sekolah Praktik yang Baik SD/MI

[www.prioritaspendidikan.org](http://www.prioritaspendidikan.org)  
[www.siapbelajar.com](http://www.siapbelajar.com)

# **Prioritizing Reform, Innovation, and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators, and Students (USAID PRIORITAS)**

## **MATERI UNTUK SEKOLAH PRAKTIK YANG BAIK SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)**

[Enrichment Material for Good Practice Primary Schools]

Contract AID-497-C-12-00003

June 2014

Prepared for

USAID/Indonesia

Prepared by

RTI International

3040 Cornwallis Road

Post Office Box 12194

Research Triangle Park, NC 27709-2194

*RTI International is a registered trademark and a trade name of Research Triangle Institute.*

The authors' views expressed in this publication do not necessarily reflect the views of the United States Agency for International Development or the United States Government.



Modul lokakarya ini dikembangkan dengan dukungan penuh rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID). Isi modul ini merupakan tanggung jawab konsorsium program USAID Prioritizing Reform, Innovation, and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators, and Students (PRIORITAS) dan tidak mencerminkan pandangan USAID atau pemerintah Amerika Serikat.



## Daftar Isi

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| Daftar Isi                    | v  |
| Jadwal Pelatihan GPS SD/MI    | vi |
| <b>Unit 1</b>                 |    |
| Membangun Pembiasaan Literasi | 3  |
| <b>Unit 2</b>                 |    |
| Big Book                      | 15 |
| <b>Unit 3</b>                 |    |
| Strategi Membaca              | 31 |
| <b>Unit 4</b>                 |    |
| Portofolio                    | 55 |



## Jadwal Pelatihan GPS SD/MI

| Waktu         |      | Unit/Topik                            | Keterangan |
|---------------|------|---------------------------------------|------------|
| <b>Hari 1</b> |      |                                       |            |
| 08.00-08.30   | 30'  | Pembukaan                             |            |
| 08.30-10.00   | 150' | Unit 1: Membangun Pembiasaan Literasi |            |
| 10.00-10.15   | 15'  | Istirahat                             |            |
| 10.15-12.00   | 105' | Unit 2: Big Book                      |            |
| 12.00-13.30   | 90'  | Ishoma                                |            |
| 13.30-15.00   | 90'  | Unit 2: Big Book                      |            |
| 15.00-17.00   | 120' | Unit 2: Big Book                      |            |
| <b>Hari 2</b> |      |                                       |            |
| 08.00-10.00   | 120' | Unit 2: Big Book                      |            |
| 10.00-10.15   | 15'  | Istirahat                             |            |
| 10.15-12.00   | 105' | Unit 3: Strategi Membaca              |            |
| 12.00-13.30   | 90'  | Ishoma                                |            |
| 13.30-17.00   | 150' | Unit 3: Strategi Membaca              |            |
| <b>Hari 3</b> |      |                                       |            |
| 08.00-09.30   | 90'  | Apa Mengapa Portofolio                |            |
| 09.30-10.00   | 30'  | Persiapan Simulasi mengajar           |            |
| 10.00 -10.15  | 15'  | Istirahat                             |            |
| 10.15 – 12.00 | 105' | Simulasi Mengajar                     |            |
| 12.00 -13.30  | 90'  | Istirahat                             |            |
| 13.30 – 15.30 | 120' | Simulasi Mengajar                     |            |
| 15.30-16.30   | 60'  | Pertanyaan dan diskusi                |            |
| 16.30 – 17.00 | 30'  | Penutup                               |            |

**UNIT I**  
**MEMBANGUN**  
**PEMBIASAAN LITERASI**



# UNIT I

## MEMBANGUN PEMBIASAAN LITERASI

Waktu : 150 menit



### Garis Besar Kegiatan

| <b>Pendahuluan</b>  | <b>Aplikasi</b>   | <b>Penguatan/Refleksi</b>                                      |
|---|---|--|
| <b>20 menit</b>   | <b>120 menit</b>  | <b>10 menit</b>  |
| <p>Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan</p> <p>Fasilitator mengajak peserta untuk curah pendapat mengenai literasi</p> | <p>Kegiatan 1: Diskusi kegiatan dalam keterampilan literasi (30')</p> <p>Kegiatan 2: Diskusi tentang pembiasaan berbahasa lisan (30')</p> <p>Kegiatan 3: Diskusi tentang pembiasaan membaca (30')</p> <p>Kegiatan 3: Diskusi tentang kegiatan menulis (30')</p> | <p>Menilai sejauh mana kegiatan sesi telah mencapai tujuan</p> |



### Rincian Langkah-langkah Kegiatan

**P**

#### **Pendahuluan (20 menit)**

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan sesi.
- (2) Fasilitator mengajukan pertanyaan kepada peserta mengenai **apa yang mereka ketahui tentang literasi dan mengapa literasi penting**. Fasilitator meminta dua atau tiga orang untuk menyampaikan pemikirannya dan memberikan tambahan informasi dengan menggunakan tayangan.
- (3) Fasilitator kemudian memberikan penguatan dengan menggunakan tayangan.



### Aplikasi (120 menit)

#### Kegiatan I: Diskusi tentang Kegiatan Literasi

(30 menit)

- (1) Fasilitator mengajak peserta untuk mendiskusikan keterampilan literasi beserta kegiatannya di kelompok masing-masing. Setiap kelompok harus menemukan kegiatan untuk keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hasil diskusi dimasukkan ke dalam tabel. Contoh tabel dapat dilihat pada tayangan.
- (2) Fasilitator meminta satu perwakilan kelompok untuk membacakan hasilnya dan kelompok lain dapat memberikan komentar atau menambah informasi.

#### Kegiatan II: Diskusi Pembiasaan Berbahasa Lisan (30 menit)

Fasilitator menyampaikan informasi kepada peserta bahwa mereka akan melakukan kegiatan *show and tell*.

- (1) Fasilitator meminta satu peserta untuk maju ke depan dan membawa satu jenis benda. Peserta tersebut diminta untuk menggambarkan/mendeskripsikan benda yang dibawanya. Fasilitator dapat membimbing peserta berbicara dengan pertanyaan berikut.
  - Benda apa yang dibawa?
  - Sejak kapan memiliki benda tersebut?
  - Apa warna, bentuk, dan rasa (kalau ada) benda tersebut? Dst.
- (2) Setelah peserta selesai mendeskripsikan benda yang dibawanya, fasilitator meminta satu atau dua orang untuk bertanya tentang benda tersebut.
- (3) Fasilitator meminta dua peserta berikutnya untuk melakukan hal yang sama di depan kelas.
- (4) Setelah kegiatan selesai, fasilitator kemudian mengajukan pertanyaan kepada peserta.
  - Apa tujuan kegiatan tersebut?
  - Keterampilan apa yang sedang dikembangkan?
  - Kapan guru dapat melakukan kegiatan tersebut?
  - Apa yang harus diperhatikan saat melakukan kegiatan tersebut?
  - Pengembangan apa yang dapat dilakukan untuk kegiatan tersebut?

- (5) Fasilitator meminta perwakilan satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Kelompok lain dapat memberikan komentar.
- (6) Fasilitator menyampaikan kepada peserta bahwa kegiatan tersebut dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam berbahasa lisan, mengembangkan penguasaan kosa kata, mengembangkan keterampilan menyimak, dan melatih percaya diri siswa saat berbicara di depan umum.

### Kegiatan III: Diskusi Pembiasaan Membaca (30 menit)

Fasilitator memperkenalkan kegiatan membaca melalui kegiatan DEAR (*Drop Everything and Read*).

- (1) Fasilitator membagikan bahan bacaan untuk setiap peserta dan meminta mereka membacanya selama 5 menit. Fasilitator pun meminta semua fasilitator yang ada untuk ikut membaca.
- (2) Fasilitator kemudian membagikan *graphic organizer* yang ada di LK 1.1 dan menerangkan kepada peserta untuk mengisinya. Saat menerangkannya, fasilitator dapat menggunakan tayangan.
- (3) Fasilitator menayangkan pertanyaan untuk didiskusikan di dalam kelompok.
  - Apa tujuan kegiatan tersebut?
  - Keterampilan apa yang sedang dikembangkan?
  - Kapan guru dapat melakukan kegiatan tersebut?
  - Apa yang harus diperhatikan saat melakukan kegiatan tersebut?
  - Pengembangan apa yang dapat dilakukan untuk kegiatan tersebut?
- (4) Fasilitator dapat meminta perwakilan satu kelompok untuk menyampaikan hasilnya di depan dan meminta komentar dari peserta lainnya.
- (5) Fasilitator menyampaikan kepada peserta bahwa kegiatan tersebut dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman dan mengembangkan minat baca siswa. Tujuan kegiatan DEAR adalah melibatkan seluruh komponen di sekolah untuk menjadi komunitas pembaca.

### Kegiatan IV: Diskusi Pembiasaan Menulis (30 menit)

Fasilitator memperkenalkan kegiatan menulis melalui kegiatan menulis *diary* atau buku catatan harian.

- (1) Fasilitator meminta peserta untuk menyiapkan selembar kertas HVS dan mengingat kegiatan yang dilakukan satu hari sebelumnya. Peserta kemudian diminta untuk menuangkan pengalaman atau aktivitas tersebut pada kertas HVS. Setelah selesai, peserta saling membacakan tulisannya kepada teman di sebelahnya.
- (2) Fasilitator mengajukan beberapa pertanyaan untuk didiskusikan di dalam kelompok.
  - Apa tujuan kegiatan tersebut?
  - Keterampilan apa yang sedang dikembangkan?
  - Kapan guru dapat melakukan kegiatan tersebut?
  - Apa yang harus diperhatikan saat melakukan kegiatan tersebut?
  - Pengembangan apa yang dapat dilakukan untuk kegiatan tersebut?
- (3) Fasilitator dapat meminta perwakilan satu kelompok untuk menyampaikan hasilnya di depan dan meminta komentar dari peserta lainnya.
- (4) Fasilitator menyampaikan kepada peserta bahwa kegiatan tersebut dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis. Catatan harian merupakan media bagi siswa untuk menulis, sedangkan pengalaman atau kegiatan yang dilakukan pada hari sebelumnya dapat membantu siswa dalam menemukan ide tulisan.



### Penguatan/Refleksi (10 menit)

Fasilitator mengajak peserta menyimpulkan pentingnya pembiasaan literasi di sekolah.

- Apa manfaat pembiasaan literasi di sekolah?
- Apa saja yang harus disiapkan guru dan kepala sekolah agar pembiasaan literasi dapat tercipta?

## MATERI PRESENTASI UNIT I

**UNIT I**  
**Membangun**  
**Pembiasaan Literasi**

**P** **Pendahuluan – 20'**

**Latar Belakang**

- Keterampilan literasi siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian akademiknya. Semakin baik literasi siswa, akan semakin baik pula pencapaian akademiknya.
- Keterampilan literasi akan berkembang melalui pembiasaan.
- Kegiatan yang beragam dapat memotivasi siswa untuk menyenangi literasi.

**Tujuan**

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Mengidentifikasi berbagai kegiatan literasi untuk digunakan sebagai kegiatan pembiasaan.
2. Mengidentifikasi manfaat pembiasaan literasi.
3. Mempraktikkan berbagai kegiatan literasi untuk dapat dipraktikkan di sekolah sebagai kegiatan pembiasaan.

**Garis Besar Kegiatan**

| Pendahuluan<br>20 menit  | Aplikasi<br>120 menit  | Penguatan/<br>Refleksi<br>10 menit                      |
|--|--|---|
| Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan.             | Kegiatan 1: Diskusi tentang kegiatan literasi (30')          | Menilai sejauh mana kegiatan sesi telah mencapai tujuan |
| Fasilitator mengajak peserta berdiskusi mengenai apa yang mereka ketahui tentang literasi. | Kegiatan 2: Diskusi tentang pembiasaan berbahasa lisan (30') |   |
|  | Kegiatan 3: Diskusi tentang pembiasaan membaca (30')         |   |
|  | Kegiatan 4: Diskusi tentang kegiatan menulis (30')           |   |

**Curah Pendapat**

- **Apa yang dimaksud dengan literasi?**
- **Mengapa literasi penting?**

**Keterampilan literasi adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.**

### Mengapa Literasi Penting?

Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual.



- ### Produk Literasi
- Buku
  - Majalah
  - Surat kabar
  - Tabel
  - CD/DVD
  - Program televisi/radio
  - Petunjuk
  - Percakapan
  - Instruksi

**A Aplikasi – 120'**

**Kegiatan I: Diskusi tentang Kegiatan Literasi (30')**

Diskusikanlah kegiatan-kegiatan literasi untuk setiap keterampilan. Tulislah hasilnya pada tabel.

| Menyimak                     | Berbicara                   | Membaca        | Menulis            |
|------------------------------|-----------------------------|----------------|--------------------|
| Menyimak teks yang dibacakan | Memberi respons yang sesuai | Membaca cerita | Menulis pengalaman |
|                              |                             |                |                    |
|                              |                             |                |                    |

### Keterampilan Literasi

**Menyimak**

- Menyimak teks yang dibacakan
- Menyimak untuk berbagai kebutuhan
- Menyimak sebagai sikap menghormati

### Keterampilan Literasi

**Berbicara**

- Berbicara untuk berbagai kebutuhan
- Menggunakan kaidah bahasa yang tepat
- Menggunakan jenis bahasa yang bervariasi (formal, informal)
- Berbicara dengan ekspresi yang sesuai
- Bergiliran saat berbicara di kelompok
- Memberi respons yang sesuai

### Keterampilan Literasi

**Membaca**

- Mengenal bunyi huruf
- Membaca kata dengan menghubungkan bunyi huruf
- Mengenal konsep tulisan
- Membaca lancar
- Mengembangkan kosa kata
- Strategi membaca pemahaman
- Motivasi dalam membaca

### Keterampilan Literasi

**Menulis**

- Menulis huruf, kata (dengan mengeja)
- *Handwriting*
- Menulis kreatif
- Motivasi untuk menulis

**A** *Aplikasi – 120'*

**Kegiatan II: Pembiasaan Berbahasa Lisan (30')**

*Show and Tell*

**A** *Aplikasi – 120'*

**Kegiatan II: Diskusi Pembiasaan Berbahasa Lisan (30')**

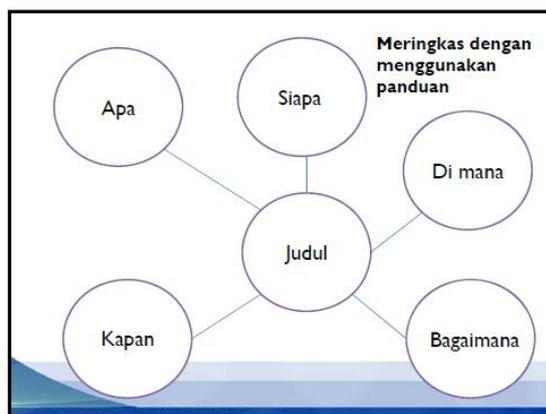
*Show and Tell*

- Apa tujuan kegiatan tersebut?
- Keterampilan apa yang sedang dikembangkan?
- Kapan guru bisa melakukan kegiatan tersebut?
- Apa yang harus diperhatikan saat melakukan kegiatan tersebut?
- Pengembangan apa yang bisa dilakukan untuk kegiatan tersebut?

**A** *Aplikasi – 120'*

**Kegiatan III: Diskusi Pembiasaan Membaca (30')**

**DEAR (Drop Everything and Read)**



**A** *Aplikasi – 120'*

**Kegiatan III: Diskusi Pembiasaan Membaca (30')**

**DEAR**

- Apa tujuan kegiatan tersebut?
- Keterampilan apa yang sedang dikembangkan?
- Kapan guru bisa melakukan kegiatan tersebut?
- Apa yang harus diperhatikan saat melakukan kegiatan tersebut?
- Pengembangan apa yang bisa dilakukan untuk kegiatan tersebut?

**A** *Aplikasi – 120'*

**Kegiatan IV: Pembiasaan Menulis (30')**

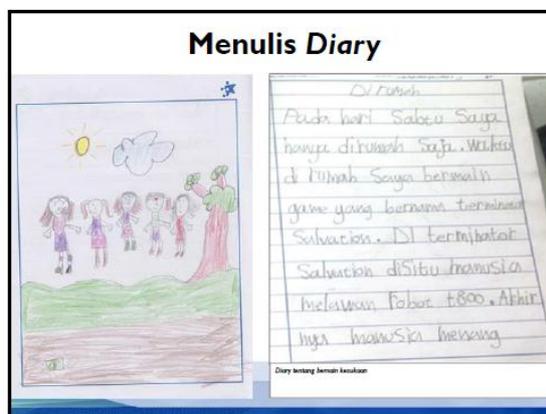
**Diary atau Buku Catatan Harian**

**A** *Aplikasi – 120'*

**Kegiatan IV: Diskusi Pembiasaan Menulis**

**Diary atau Buku Catatan Harian**

- Apa tujuan kegiatan tersebut?
- Keterampilan apa yang sedang dikembangkan?
- Kapan guru bisa melakukan kegiatan tersebut?
- Apa yang harus diperhatikan saat melakukan kegiatan tersebut?
- Pengembangan apa yang bisa dilakukan untuk kegiatan tersebut?



**P** *Penguatan/Refleksi – 10'*

- Apa manfaat pembiasaan literasi di sekolah?
- Apa saja yang harus disiapkan oleh guru dan kepala sekolah agar pembiasaan literasi dapat tercipta?





**UNIT 2**  
**BIG BOOK**



## UNIT 2

### BIG BOOK

Waktu: 435 menit



#### Garis Besar Kegiatan

|   |  |  |
|---|--|--|
| <p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>20 menit</b></p> <p>Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan</p> <p>Fasilitator mengajak peserta mengikuti pemodelan membaca dengan <i>big book</i> dan curah pendapat tentang <i>big book</i></p> | <p><b>Aplikasi</b></p> <p><b>405 menit</b></p> <p>Kegiatan 1: Pemahaman konsep <i>big book</i> (30')</p> <p>Kegiatan 2: Menentukan cerita dan diskusi (60')</p> <p>Kegiatan 3: Penulisan cerita (90')</p> <p>Kegiatan 4: Menentukan dan membuat ilustrasi (225')</p> | <p><b>Penguatan/Refleksi</b></p> <p><b>10 menit</b></p> <p>Menilai sejauh mana kegiatan sesi telah mencapai tujuan</p> |
|---|--|--|



#### Rincian Langkah-Langkah Kegiatan



##### **Pendahuluan (20 menit)**

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan sesi.
- (2) Dengan menggunakan tayangan, fasilitator mengajukan pertanyaan kepada peserta mengenai apa yang mereka ketahui tentang *big book* dan meminta mereka menuliskan jawabannya di atas kertas. Fasilitator kemudian meminta tiga atau empat orang untuk menyampaikan hasilnya. Fasilitator dapat memberi penguatan.



**Aplikasi (405 menit)**

**Kegiatan I: Mendiskusikan Konsep Big Book (30 menit)**

- (1) Fasilitator membaca *big book* di depan peserta dan memulainya dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang halaman depan buku.  
‘Apa judul cerita ini?’  
‘Kira-kira, cerita ini tentang apa?’  
‘Siapa penulisnya?’  
‘Apa yang akan terjadi kepada ....?’
- (2) Fasilitator membaca *big book* halaman demi halaman dan meminta seluruh peserta untuk mengikuti kalimat yang dibaca. Sebagai variasi, fasilitator dapat meminta satu atau dua peserta untuk mengulang bacaan setelah kalimat dibaca oleh seluruh peserta.
- (3) *Big book* dibaca sampai selesai, lalu peserta diajak untuk bercurah pendapat mengenai ciri-ciri *big book*.
- (4) Fasilitator memberikan penguatan dengan menggunakan tayangan

**Kegiatan II: Menentukan Cerita dan Diskusi (60 menit)**

- (1) Fasilitator mengelompokkan peserta menjadi beberapa kelompok dengan anggota sebanyak empat orang untuk setiap kelompoknya. Fasilitator menyampaikan kepada peserta bahwa mereka akan membuat *big book*. Setiap kelompok membuat *big book* untuk satu level (kelas awal atau kelas atas). Fasilitator dapat menentukan level kelas untuk setiap kelompok.
- (2) Di dalam kelompok, peserta berdiskusi mengenai topik cerita yang akan dikembangkan. Fasilitator mengingatkan mereka bahwa topik cerita harus disesuaikan dengan level kelas.
- (3) Setelah menemukan topik cerita, peserta mengembangkannya menjadi cerita utuh yang terdiri dari beberapa kalimat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk kebutuhan pelatihan adalah sebagai berikut.
  - Kata yang digunakan di dalam cerita harus akrab dengan siswa.
  - Isi cerita dekat dengan dunia anak.
  - Tingkat kesulitan kata disesuaikan dengan tingkat kelas.
  - Cerita harus dapat dimuat ke dalam tujuh halaman.

- (4) Fasilitator meminta perwakilan kelompok untuk membacakan cerita yang dihasilkan dan kelompok lain dapat memberikan masukan. Fasilitator kemudian memberikan masukan terhadap cerita yang ada dengan memperhatikan pemilihan kosa kata, ejaan, dan ide cerita yang sesuai dengan level kelas.
- (5) Peserta memperbaiki cerita yang sudah diberi masukan.

### Kegiatan 3: Penulisan Cerita (60 menit)

- (1) Fasilitator menyampaikan informasi kepada peserta bahwa penulisan kalimat di *big book* harus memperhatikan kaidah yang benar karena akan dijadikan contoh oleh siswa.
- (2) Peserta diajak memperhatikan tayangan mengenai jenis huruf yang akan dipakai dalam *big book*.
- (3) Setiap peserta kemudian berlatih menulis huruf sesuai dengan jenis huruf yang dibagikan oleh fasilitator. Apabila sudah merasa yakin dengan keterampilan menulis, kelompok dapat memilih salah satu anggotanya untuk menulis. Kegiatan penulisan dilakukan di atas kertas HVS (yang dibagi menjadi 4 bagian memanjang). Setelah selesai menulis, kelompok kemudian menempelkan tulisan di setiap halaman sesuai dengan perencanaan. Tulisan sebaiknya diletakkan di bagian bawah buku. Fasilitator mengingatkan peserta untuk memperhatikan hal berikut.
  - Setiap kelompok mendapatkan empat lembar karton putih ukuran kertas plano.
  - Karton dilipat menjadi dua sehingga mendapatkan delapan halaman.
  - *Big book* terdiri atas 7 halaman untuk isi cerita (tidak termasuk cover).
  - Satu halaman depan digunakan untuk cover.
  - Cover berisi judul, ilustrasi, dan penyusun.
  - Setiap halaman genap (setelah cover) dikosongkan. Isi cerita ditulis di halaman ganjil.

### Kegiatan 4: Menentukan dan Membuat Ilustrasi (225 menit)

- (1) Kelompok harus menentukan teknik dalam membuat ilustrasi. Apabila di dalam kelompok terdapat anggota yang dapat menggambar, maka teknik menggambar dapat dilakukan. Namun, apabila sulit untuk menggambar, kelompok dapat menggunakan teknik menempel kain perca. Apabila akan menggunakan gambar dari internet, peserta harus memperhatikan konsistensi tokoh cerita. Peserta dapat membuat ilustrasi untuk

setiap halaman dengan memperhatikan tulisan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

(2) *Big book* yang sudah siap dapat dipajang untuk diperlihatkan kepada peserta lain.



**Penguatan/Refleksi (10 menit)**

Fasilitator mengajak peserta menyimpulkan mengenai pentingnya *big book* dalam mengembangkan literasi siswa.

- Apa yang harus diperhatikan guru saat akan membuat *big book*?
- Apa manfaat *big book* bagi siswa dan guru?



## Bahan Bacaan

### BIG BOOK

#### PENGANTAR

Mengapa anak-anak lebih mengingat apa yang dilihatnya di televisi atau mengingat informasi dari gambar yang terpampang besar di jalan raya? Hal ini terjadi karena otak akan menyimpan informasi yang menarik perhatian saja. Riset menyatakan bahwa kita akan lebih mudah memahami konsep yang diberikan lewat visual atau verbal (Salomon, 1979). Sementara itu, Cowen (1984) menyatakan bahwa penggunaan media visual membuat kita lebih mengingat informasi daripada hanya sekadar menggunakan media teks.

Pembelajaran literasi di kelas awal memerlukan alat yang dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan keterampilan menulis dan membacanya. Karakteristik siswa kelas awal yang memiliki rentang konsentrasi pendek membutuhkan dukungan agar mereka memiliki ketertarikan terhadap apa yang sedang dipelajarinya. Media pembelajaran seperti gambar, grafik/diagram, atau objek yang menarik perhatian dapat membantu mengoptimalkan proses belajar membaca dan menulis siswa.

Karena itu, modul ini diharapkan dapat memberi inspirasi tentang berbagai macam media dan cara penggunaannya untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis siswa di kelas awal.

#### **Big Book**

Buku besar (*big book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Ukuran *big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas.

*Big book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *big book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri *big book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

*Big book* digunakan oleh guru saat ia sedang melakukan pemodelan membaca atau membaca bersama. Jenis buku ini akan diminati siswa karena tampilannya menarik perhatian mereka. Menurut Karges-Bone (1992) agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *big book* sebaiknya memiliki ciri-ciri berikut ini.

- Cerita singkat (10-15 halaman).
- Pola kalimat jelas.
- Gambar memiliki makna.
- Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca.
- Jalan cerita mudah dipahami.

Beberapa halaman *big book* memunculkan kata secara berulang untuk dipelajari siswa. Curtain dan Dahlberg (2004) menyatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *big book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. Penggunaan *big book* dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah berikut ini.

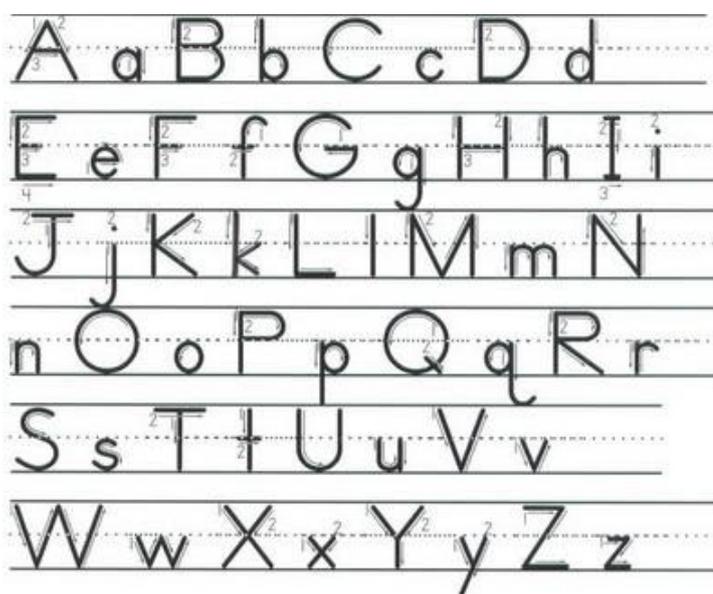
- Memberi pengalaman membaca.
- Membantu siswa memahami buku.
- Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa.
- Memberikan peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik.
- Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
- Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa.
- Menggali informasi.

Dengan ukurannya yang besar dan gambar yang menarik, *big book* memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya adalah berikut ini.

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca dengan cara yang tidak menakutkan.
- Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut.
- Memungkinkan siswa secara bersama-sama memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *big book*.
- Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- Disukai siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan membaca *big book* bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
- Mengembangkan semua aspek bahasa.
- Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

Mengingat pentingnya *big book* bagi siswa kelas awal, sebaiknya guru memproduksi beberapa buku tersebut untuk persiapan satu tahun ajaran.

Pembuatan buku ini membutuhkan beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti tulisan. Jenis huruf alfabet yang digunakan harus tepat sesuai kaidah karena akan menjadi contoh bagi siswa. Selain itu, perlu dipikirkan jumlah kata atau kalimat per halaman sesuai dengan karakteristik siswa. Di bawah ini merupakan jenis huruf alfabet yang dapat digunakan dalam pembuatan *big book*.



Jenis tulisan di samping bisa digunakan mengingat bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca. Tarikan garis dari setiap huruf perlu diperhatikan saat menulis. Guru perlu berlatih menulis huruf demi huruf agar menghasilkan tulisan yang bisa dijadikan contoh siswanya.

*Big book* dapat dibuat sendiri oleh guru atau bekerjasama dengan guru lain. Berikut ini adalah langkah-langkah membuat *big book*.

1. Siapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS.
2. Tentukan topik cerita.
3. Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam kalimat-kalimat singkat.
4. Tentukan gambar atau ilustrasi untuk setiap halaman.
5. Buatlah desain cerita dan gambar/ilustrasi. Rencanakanlah isi setiap halaman buku besar: apa kalimatnya dan bagaimana gambar/ilustrasinya yang sesuai dengan kalimat tersebut? Dalam satu halaman terdapat satu atau dua kalimat singkat disertai dengan gambar/ilustrasi yang sesuai. Begitu juga dengan bagian muka (*cover*) *big book*. Tuliskan judul *Big Book*, tentukan gambar/ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, serta tuliskan nama penulisnya.
6. Tuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar (spidol *whiteboard*) setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran 1/4 kertas HVS tersebut, dan tuliskan kalimat dengan huruf-huruf alfabetis yang tepat sesuai dengan kaidah.
7. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan gambar/ilustrasi seperti rencana awal.

Ide cerita *big book* dapat diambil dari kejadian-kejadian yang terjadi di kehidupan siswa. Selain itu, isi *big book* dapat diambil dari informasi penting yang berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lainnya yang sesuai dengan tema di setiap kelas. Tema dapat diambil dari kurikulum SD/MI yang berlaku.

Buku berikut merupakan contoh dari beberapa topik yang disesuaikan dengan tema yang ada di kelas awal. Pilihan kata, kalimat, dan cerita berbeda antara buku untuk kelas 1,2 3 serta kelas lainnya.

Penggunaan *big book* perlu mendapat perhatian khusus. Selain pembuatannya memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, *big book* membutuhkan pemikiran serius. Penggunaannya di dalam kelas perlu diatur sehingga pembelajaran membaca dan menulis bisa menjadi efektif. Perhatikan hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan *big book* berikut ini.

- Penggunaan *big book* bisa dilakukan setiap hari, misalnya di pertemuan awal setiap hari selama 15-20 menit.
- *Big book* dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil.
- *Big book* dapat digunakan oleh siswa untuk dibacakan di depan teman-temannya.
- Pemodelan bukan hanya ditujukan pada cara membaca, namun juga perlu diperlihatkan cara guru memegang buku yang baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, dan memperlakukan buku dengan layak.
- Penyimpanan *big book* bisa dilakukan beragam. Guru bisa menyimpannya di dalam tas besar atau digantung seperti pada gambar.

## DAFTAR PUSTAKA

Burns, P.C. Roe, B.D., & Ross, E.P. 1996. *Teaching Reading in Today's Elementary School*. Boston: Houghton Mifflin.

Jane, Roberts. 2004. *25 Prewriting Graphic Organizers and Planning Sheet*. USA: Scholastic.

Graphic Organizers. Diunduh dari [http://www.edhelper.com/teacher/graphic\\_organizers.htm](http://www.edhelper.com/teacher/graphic_organizers.htm), pada bulan Oktober 2013.

Graphic Organizers. Diunduh dari [http://www.enchantedlearning.com/graphic\\_organizers/](http://www.enchantedlearning.com/graphic_organizers/) pada bulan Oktober 2013.

Graphic Organizers. Diunduh dari [www.edherlper.com/teacher/graphic\\_organizers.htm](http://www.edherlper.com/teacher/graphic_organizers.htm).

Hasan, Helmi dkk. 2003. *Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar*. Padang: UNP.

How to Use Graphic Organizers. Diunduh dari <http://www.inspiration.com/visual-learning/graphic-organizers> pada bulan Oktober 2013.

Lynch Priscilla. 2008. *Using Big Books and Predictable Books*. Canada: Scholastic Canada Ltd.

Marzano, R., Pickering, D., and Pollack, J. 2001. *Classroom Instruction That Works: Research-based Strategies for Increasing Student Achievement*. Alexandria, VA: ASCD.

Mcknight, Katherine S. 2010. *The Teacher's Big Book of Graphic Organizers*. San Francisco: Jossey-Bass.

Paivio, A. & Clark, J. M. (1991). *Dual coding theory and education*. Educational Psychology Review.

*Pengertian dan Karakteristik Media Gambar*. 2012. Diunduh dari <http://www.sekolahdasar.net/2012/03/pengertian-dan-karakteristik-media.html> pada tanggal 5 Oktober 2013.

Supriyadi, dkk. 1994. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.

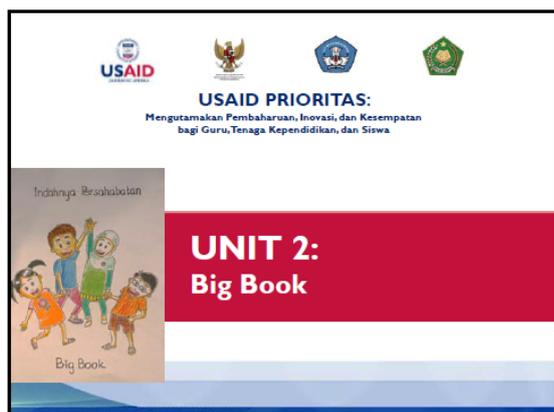
Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

*Teaching with Graphic Organizers*. Diunduh dari <http://www.inspiration.com/visual-learning/graphic-organizers> pada bulan Oktober 2013.

Thohri, Muhamad, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia 1*. Surabaya: LAPIS PGMI.

Tompkins, Gaile E. 1994. *Teching Writing: Balancing Process and Product*. New York: Macmilan College Publishing Company.

## MATERI PRESENTASI UNIT 2



### P **Pendahuluan – 20'**

#### Latar Belakang

- Pembelajaran literasi membutuhkan alat yang menarik perhatian dan yang mengoptimalkan keterampilan membaca dan menulis.
- Media literasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu membelajarkan literasi.

#### Latar Belakang

- Media dibutuhkan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada materi yang dipelajari karena siswa kelas awal masih berada pada tahap berpikir operasional konkret.
- *Big book* merupakan media yang dapat digunakan guru agar pembelajaran literasi efektif.

#### Tujuan

**Setelah mengikuti sesi ini, para peserta mampu:**

1. Mengidentifikasi karakteristik dan manfaat *big book*.
2. Membuat *big book*.
3. Menggunakan *big book*.

#### Garis Besar Kegiatan

|  |          |   |          |   |
|--|----------|---|----------|---|
| <p><b>Pendahuluan</b><br/>20 menit</p> <p>Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan.</p> <p>Fasilitator mengajak peserta curah pendapat tentang apa yang mereka ketahui tentang <i>big book</i>.</p> | <p>⇒</p> | <p><b>Aplikasi</b><br/>405 menit</p> <p>Kegiatan 1: Pemahaman konsep <i>big book</i> (30')</p> <p>Kegiatan 2: Menentukan cerita dan diskusi (60')</p> <p>Kegiatan 3: Penulisan <i>big book</i> (90')</p> <p>Kegiatan 4: Menentukan dan membuat ilustrasi (225')</p> | <p>⇒</p> | <p><b>Penguatan/Refleksi</b><br/>10 menit</p> <p>Menilai sejauh mana kegiatan sesi telah mencapai tujuan</p> <p>Memberikan penguatan tentang pentingnya <i>big book</i></p> |
|--|----------|---|----------|---|

**Curah Pendapat**

**Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang *big book*?**

**Tulislah jawaban di kertas selempar!**

## Big Book

- Buku yg memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar.
- *Big Book* digunakan untuk berbagai kebutuhan saat pembelajaran literasi dilakukan.

## A Aplikasi – 405'

Kegiatan 1: Pemahaman Konsep Big Book (30')

- Ikutilah kegiatan membaca dengan menggunakan *big book*
- Sebutkanlah ciri-ciri *big book*

## Ciri-Ciri Big Book

- Ceritanya singkat (10-15 halaman)
- Memiliki satu ide/topik cerita
- Pola kalimat jelas
- Gambar memiliki makna
- Jenis dan ukuran huruf jelas
- Jalan cerita mudah dipahami



## Ciri-Ciri Big Book

- Berukuran sekitar 60 cm x 45cm atau disesuaikan dengan kebutuhan kelas.
- Dipakai untuk siswa: Pra sekolah - TK, SD/MI, dan pihak yang membutuhkan
- Memiliki gambar dengan ukuran besar di setiap halamannya

## Bunga Matahari Yang Sabar

### Contoh Big Book



Bunga

Daun

Dahan

## Contoh Big Book Kelas I





**A Aplikasi – 405'**

**Kegiatan II: Menentukan Cerita dan Diskusi (60')**

- Pilihlah satu topik cerita yang sesuai dengan kelas yang dipilih.
- Kembangkan topik menjadi cerita sederhana.
- Cerita harus dapat dimuat di 7 halaman.

**A Aplikasi – 405'**

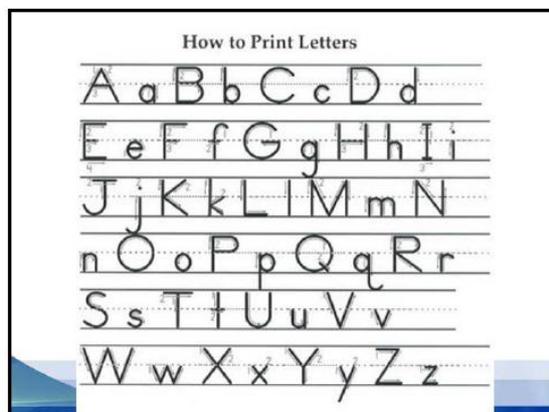
**Kegiatan II: Menentukan Cerita dan Diskusi (60')**

- Kata yang digunakan di dalam cerita harus akrab dengan siswa.
- Isi cerita dekat dengan dunia anak.
- Tingkat kesulitan kata disesuaikan dengan tingkat kelas.

**A Aplikasi – 405'**

**Kegiatan III: Penulisan Cerita (90')**

- Latihlah keterampilan menulis berdasar jenis huruf yang disediakan.



**A** Aplikasi – 405'

**Kegiatan III: Penulisan cerita (90')**

- Tuliskan kalimat cerita di atas kertas HVS dengan menggunakan huruf yang telah ditetapkan

**A** Aplikasi – 405'

**Kegiatan III: Penulisan Cerita (90')**

- Setiap kelompok mendapatkan empat lembar karton putih ukuran kertas plano.
- Karton dilipat menjadi dua sehingga mendapatkan delapan halaman.
- *Big book* terdiri atas 7 halaman untuk isi cerita (tidak termasuk *cover*).
- Satu halaman depan digunakan untuk *cover*.
- *Cover* berisi judul, ilustrasi, dan penyusun.
- Setiap halaman genap (setelah *cover*) dikosongkan. Isi cerita ditulis di halaman ganjil.

**A** Aplikasi – 405'

**Kegiatan IV: Menentukan dan Membuat Ilustrasi (225')**

- Pilihlah teknik ilustrasi yang dikuasai (menggambar, menggunting, menempel).
- Buatlah ilustrasi yang sesuai dengan kebutuhan cerita.
- Satu halaman memuat ilustrasi yang jelas dan sederhana
- Ilustrasi disesuaikan dengan tulisan yang sudah disiapkan di kegiatan III.

**Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan Ilustrasi**

- Pemilihan/penentuan gambar dan ilustrasi disesuaikan dengan cerita (tidak berlebihan dan membiaskan teks).
- Apabila akan menggunakan gambar dari internet, perhatikan konsistensi tokoh cerita.

**P** Penguatan – 10'

- Apa yang harus diperhatikan seorang guru saat akan membuat *big book*?
- Apa manfaat *big book*?

**UNIT 3**

**STRATEGI MEMBACA**



# UNIT 3

## STRATEGI MEMBACA

Waktu: 255 menit



### Garis Besar Kegiatan

|   |  |  |
|---|--|--|
| <p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>20 menit</b></p> <p>Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan</p> <p>Fasilitator mengajak peserta berdiskusi tentang kegiatan membaca yang selama ini mereka terapkan di kelas.</p> | <p><b>Aplikasi</b></p> <p><b>225 menit</b></p> <p>Kegiatan 1: Pemodelan Membaca (45')</p> <p>Kegiatan 2: Membaca Terbimbing (45')</p> <p>Kegiatan 3: Membaca Bersama (45')</p> <p>Kegiatan 4: Membaca Pemahaman (45')</p> <p>Kegiatan 5: Program Pengembangan Literasi (45')</p> | <p><b>Penguatan/Refleksi</b></p> <p><b>10 menit</b></p> <p>Menilai sejauh mana kegiatan sesi telah mencapai tujuan</p> |
|---|--|--|



## Rincian Langkah-Langkah Kegiatan



### **Pendahuluan (20 menit)**

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan sesi.
- (2) Fasilitator mengajukan pertanyaan kepada peserta tentang kegiatan yang mendukung keterampilan membaca siswa. Fasilitator bisa meminta dua atau tiga orang untuk berbicara.
- (3) Peserta diinformasikan bahwa kegiatan membaca di dalam kelas sangat penting dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa. Di sesi ini mereka akan berlatih mengaplikasikan beberapa strategi membaca.
- (4) Fasilitator menyampaikan tayangan mengenai program literasi yang seimbang dengan menggunakan tayangan.



### **Aplikasi (225 menit)**

#### **Kegiatan I: Pemodelan Membaca (45 menit)**

- (1) Fasilitator memutar tayangan video tentang kegiatan pemodelan membaca. Sebelumnya fasilitator meminta peserta untuk mencatat hal-hal berikut.
  - (2) **Apa yang dilakukan oleh guru?**
  - (3) **Apa yang dilakukan oleh siswa?**
  - (4) **Bagaimana guru memanfaatkan *big book* dalam kegiatan tersebut?**
- (5) Di dalam kelompoknya, peserta diminta untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari pemodelan membaca.
  - Apa yang dilakukan oleh guru.
  - Apa yang dilakukan oleh siswa.
  - Jenis dan pemanfaatan media.
- (6) Fasilitator meminta dua atau tiga kelompok untuk menyampaikan hasil.

Dengan menggunakan tayangan, fasilitator kemudian memberikan tanggapan dan penguatan.

- (7) Fasilitator meminta salah satu anggota kelompok untuk mempraktikkan pemodelan membaca dengan menggunakan *big book* yang telah dibuat sebelumnya. Praktik dapat dilakukan di kelompok masing-masing.

### **Kegiatan 2: Membaca Terbimbing (45 menit)**

- (1) Sama halnya dengan kegiatan pertama, pada kegiatan ini fasilitator bisa mempraktikkan kegiatan membaca terbimbing di kelompok kecil. Apabila memungkinkan, fasilitator bisa menggunakan tayangan.
- (2) Di dalam kelompok, peserta berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan.
  - Apa yang dilakukan oleh guru?
  - Apa yang dilakukan oleh siswa?
  - Bagaimana jenis dan pemanfaatan media?
  - Apa perbedaan antara pemodelan membaca dengan membaca terbimbing?
- (3) Peserta menuliskan hasil diskusi di kertas plano dan fasilitator membahasnya dengan meminta dua atau tiga kelompok menyampaikan hasilnya ke depan. Fasilitator kemudian memberi penguatan.

### **Kegiatan 3: Membaca Bersama (45 menit)**

- (1) Fasilitator menyampaikan informasi kepada peserta bahwa kegiatan selanjutnya mereka akan melakukan praktik membaca bersama. Pada kegiatan ini, fasilitator bisa menggunakan *big book*.
- (2) Fasilitator membahas halaman depan buku (judul, prediksi isi cerita, pengarang), kemudian membaca kalimat yang tertera di halaman pertama.
- (3) Fasilitator membaca kata/kalimat sambil menunjuk ke arah kata/kalimat yang dibaca.
- (4) Peserta diminta untuk mengulang membaca kalimat yang sudah dibaca.
- (5) Fasilitator meminta salah satu siswa membaca kalimat berikutnya, yang lain mengikutinya. Fasilitator melanjutkan membaca, peserta mengulang bacaan. Begitu seterusnya. Fasilitator juga bisa mengajukan pertanyaan berdasar taksonomi Barrett.
- (6) Di dalam kelompok, peserta berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan.
  - Apa yang dilakukan oleh guru?

- Apa yang dilakukan oleh siswa?
  - Bagaimana jenis dan pemanfaatan media?
  - Apa perbedaan antara pemodelan membaca, membaca terbimbing, dan membaca bersama?
- (8) Peserta menuliskan hasil diskusi di kertas plano dan fasilitator membatasinya dengan meminta dua atau tiga kelompok menyampaikan hasilnya ke depan. Fasilitator kemudian memberi penguatan.

### **Kegiatan 4: Membaca Pemahaman (45 menit)**

**Fasilitator membuka kegiatan dengan menyampaikan pentingnya membaca pemahaman bagi siswa.**

- (1) Dengan menggunakan tayangan, fasilitator mempraktikkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membantu pemahaman bacaan.
- (2) Bersama kelompoknya, peserta dapat membuat pertanyaan sesuai dengan jenis yang sudah dicontohkan. Peserta dapat menggunakan *big book* yang dibuatnya untuk dijadikan sebagai dasar membuat pertanyaan.
- (3) Setiap kelompok menukarkan hasil diskusinya kepada satu kelompok di sebelahnya dan memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain. Fasilitator mengingatkan semua peserta untuk ikut aktif di salam kegiatan tersebut.
- (4) Fasilitator berkeliling untuk melihat jenis pertanyaan yang dihasilkan peserta dan mencatatnya. Fasilitator memberi penguatan terhadap konsep pertanyaan yang dihasilkan peserta.

### **Kegiatan 5: Merancang program Literasi (90 menit)**

- (1) Fasilitator menayangkan contoh program literasi untuk kelas tiga dan membatasinya dengan peserta. Fasilitator memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk memancing pemahaman peserta.
- (2) Di dalam kelompoknya, peserta merancang program literasi di kelas tertentu. Peserta diminta untuk mencermati waktu, SDM, dan fasilitas. Hasil diskusi bisa disampaikan ke kelompok lain dengan cara karya kunjung.



**Penguatan/Refleksi (10 menit)**

Fasilitator mengajak peserta menyimpulkan mengenai strategi membaca.

- Apa yang harus diperhatikan saat meminta siswa untuk membaca?
- Apa perbedaan antara pemodelan membaca, membaca terbimbing, membaca bersama, dan membaca pemahaman?
- Strategi yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dapat berdampak terhadap minat dan kemampuan berbahasa anak.



## Bahan Bacaan

# STRATEGI MEMBACA

## A. Pemodelan Membaca

Membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap orang untuk mendapatkan informasi. Dalam pembelajaran di kelas awal, keterampilan membaca adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa agar dapat mengikuti materi pelajaran lainnya.

Untuk memunculkan dan mengasah keterampilan siswa dalam membaca, guru memiliki peranan sangat penting. Dalam buku *A Guide to Effective Instruction in Writing: Kindergarten to Grade 3* (1.3) disebutkan bahwa “*Since both reading and writing focus on meaning, development in one reinforces progress in the other: student learn to read and write better when the two processes are linked. As in teaching reading, writing teachers use a balance of modelling, direct instruction, and facilitation of student’s independent learning and practice.*”

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk melatih membaca siswa di kelas awal adalah melalui pemodelan membaca kata dengan mengajarkan bunyi dan cara pengucapannya.

*Mengapa pemodelan menjadi penting dalam pembelajaran membaca, khususnya di kelas awal?*

Pemodelan menjadi hal yang sangat penting bagi siswa di kelas awal karena secara psikologis, siswa di usia tersebut membutuhkan perhatian khusus dan motivasi dari guru. Metode pemodelan tidak hanya memberikan teori pada siswa, tetapi juga model nyata dan latihan. Dengan demikian, siswa dapat menirukan langsung apa yang dilakukan guru dalam kegiatan membaca. Melalui kegiatan pemodelan, siswa diharapkan dapat lebih mudah mengenal huruf, membaca kata, dan merangkai kata menjadi kalimat, serta memperoleh keterampilan menggunakan buku (memegang buku, membuka halaman). Pengetahuan siswa tentang buku yang memiliki judul dan pengarang juga perlu dibangun.

Pemodelan merupakan upaya paling konkret yang dapat dilakukan guru. Dalam kegiatan pemodelan, guru memberikan stimulasi kepada siswa untuk membaca. Stimulasi yang diberikan guru kepada siswanya dapat mendorong siswa mengenal, mengetahui, serta memahami huruf, kata, dan kalimat. Stimulasi berarti membangkitkan suatu kekuatan atau kemampuan yang sebenarnya telah ada dalam diri seorang siswa. Hal yang harus selalu diingat, stimulasi dalam kegiatan pemodelan ini tidak bersifat memaksa dan tidak mengandung target kemampuan tertentu (bukan merupakan bagian *teacher centre*). Dengan demikian, stimulasi dibutuhkan sebagai bagian dari pemodelan.

Kegiatan pemodelan membaca harus memperhatikan psikologi siswa kelas awal (usia 6-9 tahun). Pada usia tersebut, siswa membutuhkan stimulasi dari guru secara berkelanjutan. Menurut Cox (1999: 132) seperti dikutip oleh Musfiroh (2008: 12-13), stimulasi melalui bermain sambil belajar harus memperhatikan berbagai hal, di antaranya adalah demonstrasi dan keterlibatan.

Dalam proses belajar membaca, siswa membutuhkan demonstrasi dari kegiatan orang di sekitarnya. Karena itu, guru harus menjadi model membaca bagi siswa, bahkan model berbicara.

Berdasar hal itulah, kegiatan pemodelan dalam membaca membutuhkan peran guru secara maksimal. Guru harus memiliki kreativitas dalam menyusun strategi pemodelan agar siswa tertarik, kemudian menyimak dan meniru.

Proses belajar terjadi ketika anak terlibat secara aktif terhadap apa yang mereka lakukan. Hal ini merefleksikan suatu perspektif konstruktif dari belajar dan mengajar. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pemodelan ini dapat dimunculkan dengan praktik meniru model. Misalnya, dalam pemodelan membaca, siswa menirukan pelafalan setiap kata yang diucapkan guru.

Kesuksesan pemodelan membaca di kelas awal sangat bergantung kecakapan guru dalam menerapkan strategi, menggunakan media, dan mendemonstrasikan langkah pemodelan. Karena itu, kreativitas guru sangat diperlukan dalam kegiatan pemodelan.

### **Langkah-Langkah Pemodelan Membaca**

1. Siapkan alat/bahan yang dibutuhkan, yaitu *big book* /teks cerita sederhana sesuai dengan tema di kelas awal.
2. Sebelum menggunakan *big book* dalam pemodelan, bacalah terlebih dahulu *big book* sampai benar-benar memahami isinya.
3. Pilihlah strategi pemodelan sesuai dengan kondisi kelas. Misalnya, jika kelas terlalu padat, aturlah kelas dengan cara menarik kursi dan membuatnya berjajar di depan kelas atau mempersiapkan tempat di depan kelas untuk lesehan. Jika memungkinkan, kegiatan pemodelan membaca dapat dilakukan di luar kelas. Misalnya, di bawah pohon rindang, di taman sekolah, atau di teras. Pilihlah tempat yang kondusif.
4. Lakukan pemodelan dengan cara membaca kata demi kata sambil menunjuk setiap kata yang dilafalkan.
5. Mintalah setiap siswa untuk mengucap ulang kata yang dibacakan.
6. Saat membacakan cerita, perhatikan intonasi untuk memperkenalkan tanda baca sederhana secara implisit. Misalnya, melafalkan kalimat tanya dengan intonasi bertanya. Hal itu menjadi salah satu cara implisit untuk memperkenalkan tanda baca.
7. Ulangi kembali membaca kata jika diperlukan.

8. Ketika membaca *big book*, ajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk membantu pemahaman siswa. Misalnya, apakah warna baju yang dipakai tokoh? Pertanyaan itu dilanjutkan dengan pertanyaan: apa warna kesukaan kalian?
9. Setelah selesai membaca, mintalah beberapa orang secara bergantian untuk menceritakan kembali isi cerita tersebut.

### B. Strategi Membaca Terbimbing

Menurut Jeanne Biddulph (2002), membaca terbimbing adalah sebuah metode/pendekatan dalam pembelajaran yang penting dalam pendidikan berbahasa dengan cara memadukan berbagai macam pendekatan.

Membaca terbimbing dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- mempermudah guru untuk memfasilitasi anak didiknya dalam belajar literasi,
- mengurangi kecemasan, ketakutan, dan ketidakmandirian siswa yang belum mampu membaca,
- meningkatkan pemahaman siswa, dan
- membangun pemahaman siswa melalui pesan yang disampaikan oleh penulis.

Langkah-langkah membaca terbimbing (Tompkins, 2011:348) adalah sebagai berikut.

- Memilih buku yang tepat (setiap anak memiliki buku/teks yang sama).
- Mengenalkan buku.
- Meminta satu anak membaca buku, yang lain mengulangi bacaan.
- Guru memberikan masukan terhadap bacaan yang kurang tepat.
- Memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk membaca mandiri.

### Penerapan Membaca Terbimbing di Sekolah

Proses membaca terbimbing dilakukan melalui 3 tahap, yaitu tahap memperkenalkan buku, tahap membaca buku, dan tahap setelah membaca buku.

#### Tahap memperkenalkan buku

Pendekatan membaca terbimbing di kelas awal biasanya dimulai dengan mengenalkan buku, pada tahap ini siswa tidak memegang buku, tetapi memfokuskan perhatian pada buku yang dipegang guru. Petunjuk yang diberikan pada tahap memperkenalkan buku dengan pendekatan membaca terbimbing adalah berikut ini.

- Memperkenalkan buku, misalnya warna, jilid, dan isi tulisan.
- Menyatakan alasan buku yang dipilih.
- Memberi tahu untuk apa buku tersebut.
- Memberikan cara membuka dan memegang buku.
- Menghubungkan pengetahuan dan pengalaman anak-anak dengan buku yang dibaca.

### **Tahap membaca**

- Siswa membaca teks, sedangkan guru mendengarkan.
- Guru memberikan masukan saat siswa salah membaca suatu kata (ejaan, menemui kesulitan membaca, misalnya siswa berhenti membaca suatu kata: silang. Siswa membaca silaaa.....nnn....gggg. Guru langsung mengatakan: silang).

### **Tahap akhir membaca**

- Mendiskusikan teks yang dibaca.
- Bertanya/menjawab pertanyaan untuk menyelesaikan masalah.
- Membuat rangkuman/menceritakan kembali.

## **C. Strategi Membaca Bersama**

Kegiatan membaca bersama merupakan aktivitas membaca yang dilakukan antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, atau siswa dengan orang tua.

Membaca bersama sebenarnya tidak hanya mempersepsi visual terhadap bentuk rangkaian kata-kata (verbal), tetapi juga dapat berbentuk simbol-simbol seperti angka, gambar, diagram, serta tabel yang di dalamnya memiliki arti dan maksud tertentu.

Membaca bersama dilakukan dengan cara guru membaca dan siswa bergantian melakukan kegiatan membaca. Guru membaca dan siswa menyimak sambil melihat bacaan yang tertera pada buku, kemudian siswa membaca bergiliran.

*Bagaimana peran guru dalam mengaktifkan kegiatan membaca bersama di kelas awal?*

Membaca bersama sangat penting bagi siswa di kelas awal karena tidak hanya memberikan teori kepada siswa, tetapi juga model nyata, dan latihan. Dengan demikian, siswa dapat menirukan langsung apa yang dilakukan guru dalam kegiatan membaca bersama. Melalui kegiatan membaca bersama, siswa diharapkan dapat lebih mudah membaca kata, merangkai kata menjadi kalimat, dan menuliskannya kembali.

Kegiatan membaca bersama dapat dilakukan di kelas yang siswanya sudah memiliki dasar keterampilan literasi.

### **Langkah-Langkah Membaca Bersama di Kelas Awal**

- Guru menyiapkan alat/bahan yang dibutuhkan:
  1. *Big book*,
  2. *Teks cerita sederhana sesuai dengan tema di kelas awal.*
- Guru terlebih dahulu membaca *big book* sampai benar-benar memahami isinya.
- Guru mengondisikan siswa (siswa yang lancar dan belum lancar membaca dikondisikan untuk duduk di bagian depan).
- Guru mengatur strategi sesuai dengan kondisi kelas.
- Guru membacakan cerita dengan intonasi yang sesuai.
- Guru membaca dan siswa menyimak sambil melihat bacaan yang tertera pada buku. Guru meminta salah satu siswa untuk membaca kalimat berikutnya, diikuti oleh siswa lain. Begitu seterusnya.
- Di akhir cerita, guru bisa menanyakan atau meminta siswa menceritakan kembali isi cerita.

## **D. Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman penting dilakukan karena merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan informasi dilakukan siswa melalui aktivitas membaca. Informasi yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan kualitas diri.

Hasil penelitian EGRA (Early Grade Reading Assessment) tahun 2012 di 7 provinsi mitra Prioritas di Indonesia yang melibatkan 4323 siswa kelas 3 menunjukkan bukti bahwa 50% siswa dapat membaca (melek huruf). Namun, di antara jumlah tersebut, hanya setengahnya yang benar-benar memahami apa yang dibaca. Ini artinya mereka dapat mengenali kata, tetapi gagal dalam pemahaman. Karena itu, membaca pemahaman perlu diajarkan agar siswa bisa mengerti apa yang mereka baca. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Fielding dan Pearson seperti dikutip oleh Harvey dan Goudvis (2000: 6) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan proses yang meliputi pengetahuan, pengalaman, pemikiran, dan pengajaran. Dengan demikian, membaca pemahaman terjadi melalui pengajaran.

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan skemata atau pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca sehingga proses pemahaman terbangun secara maksimal.

Hal ini sesuai dengan pandangan teori skemata bahwa pembaca dalam membaca pemahaman tidak saja bergantung pada informasi yang dibaca, tetapi juga pada struktur mental (kognisi) yang relevan yang telah dimiliki pembaca sebelumnya (Widdowson dalam Grabe, 1988:56). Hal ini mengandung makna bahwa dalam membaca pemahaman terjadi proses penghubungan informasi baru yang didapat dengan pengetahuan sikap yang telah ada.

Teori lain yang sejalan adalah teori *reader response* (respons pembaca) adalah teori menurut Rosenblatt. Ia menyatakan bahwa *'reading is a transaction, a two way process, involving a reader and a text at a particular context (1993: 268)*. Dalam pandangannya, membaca merupakan proses dua arah yang meliputi *pembaca* dan *teks*. Dengan kata lain, teori respons pembaca menyatakan bahwa makna dibangun berdasar interaksi antara pembaca dengan teks. Sebagai contoh, setiap pembaca akan melahirkan respons yang berbeda walaupun membaca teks yang sama karena setiap pembaca membawa pikiran dan perasaan masing-masing ketika membaca. Dengan demikian, pembaca aktif itu sesungguhnya membangun makna.

Selain itu, teori lain yang mendukung membaca pemahaman adalah teori sosiokultural. Snow (2002) mengatakan, *'Reading occurs in the context that shapes and is shaped by readers'*. Ini artinya membaca terjadi dalam konteks sosiokultural yang membentuk dan dibentuk pembaca. Dengan kata lain, aktivitas membaca diasosiasikan dengan interaksi sosial, seperti halnya antara guru dan siswa ketika membangun makna melalui interaksi satu sama lain dan teks. Interaksi ini berdasar pengalaman sebelumnya, situasi saat ini, dan implikasi di masa yang akan datang. Bahkan, Guthrie (2001) mengatakan hal berikut.

*'Classroom contexts can provide engaged reading. Teachers create context for engagement when they provide prominent knowledge goals, real-world connections to reading, meaningful choices about what, when, and how to read and interesting texts that are familiar, vivid, important and relevant. Teachers can further engagement by teaching reading strategies. A coherent classroom fuses these qualities.'*

## Strategi Pemahaman

Menurut Afflerbach, Pearson, & Paris (2008) seperti dikutip oleh Tompkin (2011: 206), *'comprehension strategy is thoughtful behaviors that readers use to facilitate their understanding'*. Maksudnya, strategi pemahaman merupakan tindakan berpikir yang digunakan pembaca untuk membantu mencapai pemahaman. Pembaca menggunakan strategi pemahaman ini untuk mempertajam pemahaman mereka atas teks yang telah mereka baca dan memecahkan masalah.

Setiap strategi pemahaman ini harus diajarkan kepada mahasiswa melalui instruksi eksplisit agar proses membaca pemahaman yang sebenarnya merupakan proses mental yang tidak

terlihat menjadi lebih hidup. Pada akhirnya, mahasiswa pun akan mempelajari cara mengintegrasikan beberapa strategi tersebut dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Berikut ini disajikan beberapa strategi pemahaman.

### Strategi Mengaktifkan Pengetahuan



Pembaca diajak untuk menghubungkan apa yang telah mereka ketahui sebelumnya dengan informasi yang ada di dalam teks. Semakin banyak pengetahuan dan pengalaman pembaca tentang topik yang dibacanya, semakin mudah pembaca memahami teks tersebut. Misalnya, dengan menggunakan buku besar “*Aku Suka Membantu*”, anak dapat digali pengetahuannya melalui proses tanya-jawab.

Contoh-contoh pertanyaan yang bisa diajukan untuk menerapkan “Strategi Mengaktifkan Pengetahuan” adalah berikut ini.

- Siapa yang ada di gambar ini? Laki-laki atau perempuan?
- Kira-kira siapa namanya?
- Bacalah teks: *Aku Suka Membantu* (siapa yang suka membantu?)
- Membantu siapa? (misalnya: ibu, kakak, ayah)
- Kamu membantu apa? (misalnya: menyiram bunga, menyapu)
- Bagaimana, kamu senang menyiram tanaman? Bagaimana cara menyiram bunga?

### Strategi Menghubungkan

Melalui strategi ini, pembaca membuat hubungan antara: (1) teks dengan dirinya sendiri, (2) teks dengan dunia anak, dan (3) teks dengan teks lain. Pembaca menghubungkan teks yang sedang mereka baca dengan pengetahuan mereka sebelumnya.

Contoh-contoh pertanyaan yang dapat dikembangkan untuk mendorong pembaca melakukan kegiatan “menghubungkan”, antara lain sebagai berikut.



Pertanyaan-pertanyaan yang bisa diajukan untuk menerapkan strategi:

**(1) Menghubungkan teks dengan dirinya sendiri**

- Apakah kamu pernah membantu ibu di rumah?
- Apa pekerjaan ibu yang kamu bantu? (misalnya: menyiram tanaman)
- Mengapa kamu suka membantu menyiram tanaman itu?

**(2) Menghubungkan teks dengan dunia anak**

- Apakah kamu pernah melihat bunga yang berbeda?
- Coba ceritakan!

**(3) Menghubungkan teks dengan teks**

- Apakah kamu pernah membaca buku tentang menyiram bunga atau tanaman?
- Adakah persamaan dengan cerita ini?

### Strategi Menduga



Dalam strategi ini, pembaca menggunakan pengetahuan sebelumnya dan petunjuk dalam teks untuk membaca antarbaris. Manfaat strategi ini adalah pembaca berpikir melebihi apa yang tertulis dalam teks. Artinya, pembaca bisa memahami apa yang tidak tertulis dalam teks. Dengan kata lain, pembaca dituntut untuk bisa menarik makna tersirat dari informasi-informasi yang tidak dinyatakan secara tersurat.

Contoh pertanyaan yang bisa diajukan untuk menerapkan 'strategi menduga':

- Mengapa Nisa membantu menyapu lantai?

### Strategi Memprediksi

Strategi ini menuntut pembaca untuk membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi dan mengonfirmasi prediksi tersebut dalam aktivitas membaca yang dilakukannya. Manfaat strategi ini adalah pembaca menjadi lebih terlibat dalam pengalaman membaca dan selalu berhasrat untuk terus membaca.

Contoh pertanyaan yang bisa diajukan untuk menerapkan 'strategi memprediksi', antara lain:



- Apa yang akan terjadi kemudian?
- Bagaimana cerita selanjutnya?

### Strategi Mempertanyakan

Strategi ini mengharuskan pembaca untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan di seputar teks itu agar pembaca tetap membaca. Manfaat strategi ini ialah pembaca akan menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk menuntun mereka pada bacaan, mengklarifikasi kebingungan mereka, dan membuat pemahaman awal.

Contoh-contoh pertanyaan yang bisa diajukan untuk menerapkan 'strategi mempertanyakan' antara lain:

- Mengapa Ali senang bermain layang-layang?
- Mengapa Mira mau diajak bermain layang-layang bersama Ali?

### Strategi Menyimpulkan

Strategi ini menuntut pembaca untuk memparafrasakan ide dalam bentuk pernyataan yang ringkas. Manfaat strategi ini ialah pembaca memiliki pemahaman yang lebih baik ketika mereka membuat kesimpulan atas apa yang dibacanya.

Contoh-contoh pertanyaan yang bisa diajukan untuk menerapkan 'strategi menyimpulkan' antara lain:

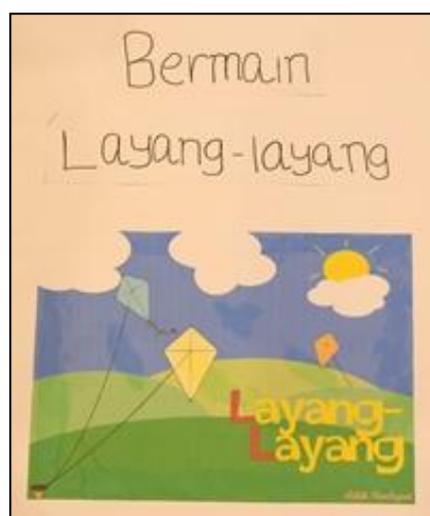
- Apa kegemaran Ali?
- Kapan dan di mana Ali bermain layang-layang?
- Mengapa Ali bersedih?

Setelah siswa menjawab seluruh pertanyaan, guru mengajak siswa untuk menggabungkan jawaban tersebut.

**Jadi, Ali .... karena ....**

### Strategi Memvisualisasikan

Pembaca menggambarkan pikiran dalam benaknya tentang apa yang mereka baca melalui bentuk komunikasi yang berbeda. Penggambaran itu bisa dilakukan melalui gambar-gambar atau kata-kata verbal bergantung pada tujuan. Intinya, gambaran yang dibuat pembaca akan memperkaya



pemahaman mereka. Dengan demikian, pembaca menggunakan pikiran mereka untuk membuat teks lebih bermakna.

Contoh-contoh pertanyaan yang bisa diajukan untuk menerapkan 'strategi memvisualisasikan' antara lain:

- Bisakah kalian gambarkan tentang Ali?
- Bisakah kalian menceritakan tentang layang-layang Ali?

## MATERI PRESENTASI UNIT 3



### **P** *Pendahuluan – 20'*

#### Latar Belakang

- Setiap siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda.
- Guru perlu memikirkan berbagai kegiatan membaca yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
- Setiap strategi membaca memiliki kegiatan yang berbeda.

### Tujuan

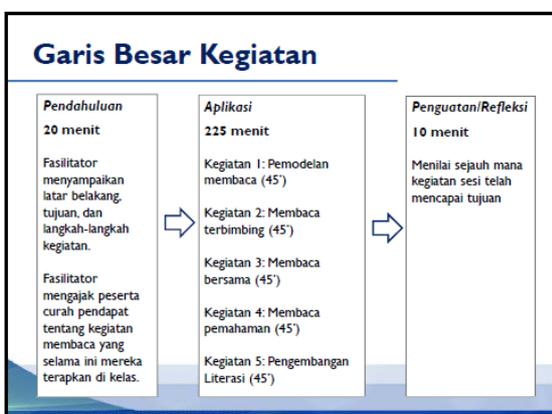
Setelah mengikuti sesi ini, para peserta mampu:

1. Mengidentifikasi ciri-ciri strategi pemodelan membaca, membaca terbimbing, membaca bersama, dan membaca pemahaman.
2. Mempraktikkan setiap strategi.

### Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta mampu:

3. Merancang pertanyaan.
4. Menyusun program pengembangan literasi.



### Curah Pendapat

Kegiatan apa yang biasa dilakukan untuk mendukung keterampilan membaca siswa?

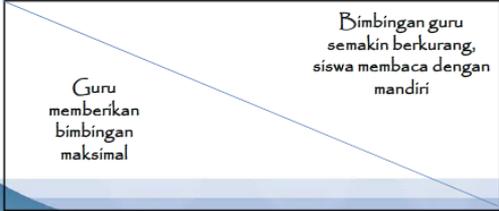
### Program Literasi yang Seimbang



Program literasi yang seimbang didesain dengan memperhatikan beragam **strategi pembelajaran**, **pemilihan bahan sesuai dengan kebutuhan**, dan **guru yang responsif**.

### Program Literasi Yang Seimbang

Pemodelan Membaca      Membaca Terbimbing Membaca Bersama      Membaca Pemahaman



Guru memberikan bimbingan maksimal

Bimbingan guru semakin berkurang, siswa membaca dengan mandiri

**A** Aplikasi – 225'

Kegiatan 1: Pemodelan Membaca (45')

### Menyaksikan Tayangan



### Video Pemodelan Membaca



Amatilah hal-hal berikut.

1. Apa yang dilakukan oleh guru?
2. Apa yang dilakukan oleh siswa?
3. Bagaimana guru memanfaatkan Big Book dalam kegiatan tersebut?

### Pemodelan Membaca

- Kegiatan dapat dilakukan secara berpasangan, kelompok kecil, atau kelompok besar.
- Bahan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
- Guru memberikan contoh bagaimana membaca huruf, kata, dan kalimat dengan benar.
- Guru memberikan contoh sikap membaca yang benar (cara duduk, jarak pandang, cara membuka & memperlakukan buku, dst).

### Pemodelan Membaca

- **Awal Kegiatan Membaca:**
  - Membahas cover buku (judul, prediksi isi cerita, & pengarang).
- **Saat Membaca:**
  - Membaca kata & kalimat secara perlahan.
  - Selesaikan bacaan bila buku baru pertama kali dibaca.
  - Membaca kata & kalimat secara perlahan kemudian meminta siswa mengulang bacaan.
- **Setelah Membaca:**
  - Mengajukan beberapa pertanyaan terkait bacaan.

### Pemodelan Membaca

Praktikkanlah pemodelan membaca dengan menggunakan *big book* yang telah dibuat sebelumnya.

### A Aplikasi – 225'

Kegiatan II: Membaca Terbimbing (45')

Amatilah kegiatan membaca terbimbing

### Membaca Terbimbing

Amati hal-hal berikut.

- Apa yang dilakukan oleh guru?
- Apa yang dilakukan oleh siswa?
- Bagaimana jenis dan pemanfaatan media?
- Apa perbedaan antara pemodelan membaca dengan membaca terbimbing?

### Membaca Terbimbing

- Kegiatan dilakukan dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan membaca yang sama.
- Teks dipilih berdasar kebutuhan siswa.
- Setiap kelompok memiliki program membaca yang berbeda.
- Kegiatan dilakukan untuk kelancaran membaca, kelancaran membaca kata yang sulit, dan mengembangkan pemahaman bacaan.

### Membaca Terbimbing

- **Awal Kegiatan Membaca:**
  - Membahas cover buku (judul, prediksi isi cerita, pengarang).
- **Saat Membaca :**
  - Guru membaca kata atau kalimat perlahan & meminta siswa mengulang bacaan.
  - Seorang siswa membaca kalimat berikutnya, siswa lain mengikuti. Begitu seterusnya.
  - Guru bertanya sebelum kalimat dibaca/ setelahnya (tentang gambar, kalimat, & kata yang telah dibaca).

### Membaca Terbimbing

- **Setelah Kegiatan Membaca:**
  - Guru meminta siswa menyampaikan isi cerita, menyampaikan pendapat tentang buku yang dibacanya, prediksi tentang cerita berikutnya, menuliskan pendapat tentang salah satu tokoh, dsb.

## A Aplikasi – 225'

Kegiatan III: Membaca Bersama (45')

Amatilah kegiatan membaca bersama

## Membaca Bersama

- Apa yang dilakukan oleh guru?
- Apa yang dilakukan oleh siswa?
- Bagaimana jenis dan pemanfaatan media?
- Apa perbedaan antara pemodelan membaca, membaca terbimbing dan membaca bersama?

## Membaca Bersama

- Guru memilih jenis buku sesuai dengan kebutuhan siswa.
- Guru dapat menggunakan *big book* atau ukuran lainnya sesuai dengan kebutuhan.
- Kegiatan dilakukan satu kelas, kelompok kecil atau berdua.
- Selain membaca, guru dapat membicarakan teks, bertanya tentang teks yang dibaca.
- Guru dan siswa bergantian membaca.

## Membaca Bersama

- **Awal Kegiatan Membaca:**
  - Membahas cover buku (judul, prediksi isi cerita, pengarang).
- **Saat Membaca :**
  - Guru membaca kata/ kalimat sambil menunjuk ke arah kata/ kalimat yang dibaca.
  - Seluruh siswa mengikuti.
  - Guru meminta salah satu siswa membaca kalimat berikut, yang lain mengikutinya. Guru melanjutkan membaca, siswa mengikuti. Begitu seterusnya.

## Membaca Bersama

- **Setelah Kegiatan Membaca :**
  - Guru meminta siswa menyampaikan isi cerita, menyampaikan pendapat tentang buku yang dibacanya, prediksi tentang cerita berikutnya, menuliskan pendapat tentang salah satu tokoh, atau menjawab pertanyaan, dsb.

## A Aplikasi – 225'

Kegiatan IV: Membaca Pemahaman (45')

### Membaca Pemahaman



Semakin banyak pengetahuan dan pengalaman siswa tentang topik yang dibacanya, semakin mudah siswa memahami teks tersebut.

### Membaca Pemahaman

**Strategi Membaca Pemahaman:**  
**1. Mengaktifkan Pengetahuan**



*Aku Suka Membantu*

**Contoh-contoh pertanyaan:**  
Siapa yang ada di gambar ini?  
Laki-laki atau perempuan?  
Kira-kira siapa namanya?

### Membaca Pemahaman

**2. Menghubungkan**

**(1) Teks dengan dirinya sendiri**  
Apakah kamu pernah membantu ibu di rumah?

**(2) Teks dengan dunia anak**  
Apakah kamu pernah melihat bunga yang berbeda?

**(3) Teks dengan teks lain**  
Apakah kamu pernah membaca buku tentang menyiram bunga/tanaman?



*Aku membantu ibu menyiram bunga.*

### Membaca Pemahaman

**3. Menduga**

Siswa menggunakan pengetahuan sebelumnya, siswa berpikir melebihi apa yang tertulis dalam teks.

Mengapa Nisa suka membantu ibu di rumah?



*Aku suka membantu ibu di rumah.*

### Membaca Pemahaman

**4. Memprediksi**

Menuntut siswa untuk memprediksi tentang apa yang akan terjadi dan mengonfirmasi prediksi tersebut dalam aktivitas membaca yang dilakukannya.

Apa yang akan terjadi kemudian?  
Bagaimana cerita selanjutnya?



*Ali dan Mira bermain layang-layang di lapangan.*

### Membaca Pemahaman

**5. Mempertanyakan**

Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan di seputar teks itu agar tetap membaca, menuntun siswa pada bacaan, mengklarifikasi kebingungan, dan membuat pemahaman awal.

Mengapa Ali senang bermain layang-layang?

### Membaca Pemahaman

**6. Menyimpulkan**



Ali Sedih Karena layang-layangnya Putus

Strategi ini dapat melalui kegiatan memparafrasakan ide dalam bentuk pernyataan yang ringkas.

Apa kegemaran Ali?  
Kapan dan di mana Ali bermain layang-layang?  
Mengapa Ali bersedih?

*Jadi, Ali ... Karena ....*

### Membaca Pemahaman

**7. Memvisualisasikan**

Berman Layang-layang



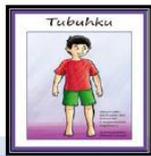
Layang-layang

Penggambaran dapat dilakukan melalui gambar-gambar dengan kata-kata verbal bergantung pada tujuan.

Bisakah kalian gambarkan tentang Ali?

### Membaca Pemahaman

**Buatlah contoh pertanyaan pemahaman berdasar big book yang telah dibuat!**



## A Aplikasi – 225'

**Kegiatan V: Merancang Program Literasi (45')**

### Program Pengembangan Literasi Kelas III

| No | Kegiatan                                      | Alokasi Waktu                           | Total Waktu per Minggu | Tujuan Kegiatan   |
|----|---|---|------------------------|---|
| 1. | Membaca Senyap (menerapkan membaca pemahaman) | 20 menit<br>07.00-07.20<br>Rabu & Jumat | 40 menit               | Menerapkan membaca pemahaman                                    |
| 2. | Menulis Diary                                 | 20 menit<br>07.00-07.20<br>Senin        | 20 menit               | Menceritakan aktivitas pada hari Minggu                         |
| 3. | Circle Time                                   | 5 menit<br>11.55-12.00<br>Senin-Sabtu   | 30 menit               | Siswa membawa barang dan menceritakannya bergiliran (2-3 siswa) |
| 4. | Membaca Terbimbing/ Membaca Bersama           | 15 menit<br>07.00-07.15<br>Kamis        | 15 menit               | Meningkatkan kemampuan membaca                                  |

### Program Pengembangan Literasi

**Buatlah program pengembangan literasi sesuai kelas yang dipilih.**

**P** *Penguatan – 10'*

- Apa yang harus diperhatikan saat meminta siswa untuk membaca?
- Apa perbedaan antara pemodelan membaca, membaca terbimbing, membaca bersama, dan membaca pemahaman?
- Apa dampak pemilihan strategi membaca yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa?

**UNIT 4**  
**APA MENGAPA**  
**PORTOFOLIO**



## UNIT 4

### APA MENGAPA PORTOFOLIO

Waktu: 90 menit



#### Garis Besar Kegiatan

|  |  |   |
|--|--|---|
| <p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>20 menit</b></p> <p>Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan</p> <p>Fasilitator mengajak peserta untuk curah pendapat mengenai portofolio</p> | <p><b>Aplikasi</b></p> <p><b>65 menit</b></p> <p>Kegiatan 1: Diskusi tentang portofolio yang baik (30')</p> <p>Kegiatan 2: Analisis hasil karya siswa (20')</p> <p>Kegiatan 3: Merencanakan program untuk portofolio (15')</p> | <p><b>Penguatan/Refleksi</b></p> <p><b>5 menit</b></p> <p>Menilai sejauh mana kegiatan sesi telah mencapai tujuan</p> |
|--|--|---|



#### Rincian Langkah-Langkah Kegiatan



##### **Pendahuluan (20 menit)**

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan sesi.
- (2) Fasilitator mengajukan pertanyaan kepada peserta mengenai **apa yang mereka ketahui tentang portofolio, mengapa portofolio penting, dan bagaimana pengalaman mereka menggunakannya**. Fasilitator meminta dua atau tiga orang untuk menyampaikan pemikirannya dan memberikan tambahan informasi apabila diperlukan.
- (3) Fasilitator kemudian memberikan penguatan dengan menggunakan tayangan.



### Aplikasi (65 menit)

#### Kegiatan I: Diskusi tentang Portofolio yang Baik (30 menit)

- (1) Fasilitator menunjukkan contoh portofolio lengkap dengan hasil karya siswa melalui tayangan. Fasilitator kemudian mengajukan pertanyaan:
  - Apa yang kita pelajari dari portofolio tersebut?
  - Bagaimana menghasilkan portofolio yang baik?
  - Apa yang harus kita siapkan agar dapat memiliki portofolio seperti itu?
- (2) Fasilitator mengajak peserta untuk mendiskusikan pertanyaan di atas di dalam kelompoknya dan meminta perwakilan untuk menyampaikan hasilnya. Fasilitator memberikan penguatan.
- (3) Fasilitator kemudian menyampaikan informasi kepada peserta bahwa kegiatan berikutnya adalah menyeleksi dan memberikan komentar terhadap pekerjaan siswa yang merupakan dokumen yang harus ada di portofolio.

#### Kegiatan II: Menganalisis Pekerjaan Siswa (20 menit)

- (1) Fasilitator membagikan satu pekerjaan siswa beserta rubriknya. Di dalam kelompok, peserta menganalisis pekerjaan siswa dan menggunakan rubrik untuk menilainya. Peserta kemudian menulis kesimpulan penilaian berupa catatan deskriptif di lembar yang sudah disiapkan.
- (2) Fasilitator meminta salah satu kelompok untuk membacakan hasil diskusinya dan meminta kelompok lain untuk memberikan komentarnya. Fasilitator menyampaikan masukan agar menjadi perhatian seluruh peserta.
- (3) Fasilitator menyampaikan informasi bahwa pekerjaan siswa beserta rubrik dan komentar deskriptif merupakan dokumen yang bisa dimasukkan ke dalam portofolio.

#### Kegiatan III: Merancang Perencanaan Program untuk Portofolio (15 menit)

- (1) Fasilitator mengajak peserta berdiskusi tentang rencana program untuk portofolio di kelompoknya. Bahan diskusi bisa menggunakan lembar kerja 4.1. Sebelum kegiatan dimulai, fasilitator harus menjelaskan isi lembar kerja tersebut dan meminta peserta untuk menentukan tingkat kelas yang akan dibuatkan programnya.

- (2) Fasilitator bisa meminta perwakilan satu kelompok untuk menyampaikan hasilnya di depan dan meminta komentar dari peserta lainnya.



**Penguatan/Refleksi (5 menit)**

Fasilitator mengajak peserta menyimpulkan mengenai pentingnya portofolio dalam proses belajar siswa.

- Mengapa portofolio penting?
- Siapa yang bisa mendapatkan manfaat dari portofolio?
- Apa yang harus disiapkan guru saat akan merencanakan menggunakan portofolio?



## Lembar Kerja 4.1

### Program untuk Portofolio

| Apa yang harus ada di portofolio?         | Kapan harus ada?   | Keterangan   |
|---|--|--|
| Pekerjaan siswa, rubrik dan komentar guru | Bahasa Indonesia dikumpulkan setiap minggu ke-2<br><br>Matematika ....         | Setiap pekerjaan siswa beserta perangkatnya dimasukkan ke dalam kelompok mapel |
| Refleksi siswa                            | Lembar refleksi diisi siswa sesuai pekerjaan yang dikumpulkan untuk portofolio |  |
| Catatan anekdot                           | Dikumpulkan setiap Jumat   |  |
|   |  |  |
|   |  |  |
|   |  |  |
|   |  |  |
|   |  |  |

## MATERI PRESENTASI UNIT 4



### P Pendahuluan – 20'

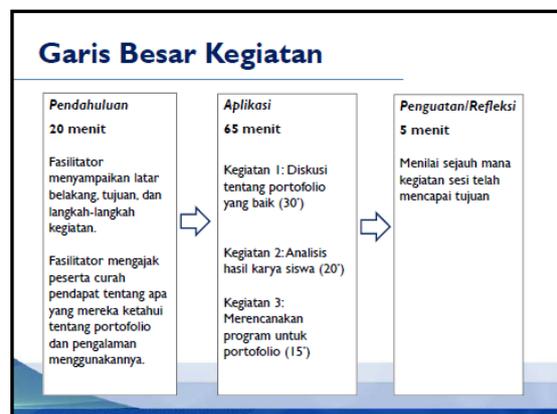
#### Latar Belakang

- Proses belajar siswa adalah suatu perjalanan panjang dan berbeda antara satu sama lain.
- Dalam perjalanannya tersebut, guru harus mengumpulkan data yang bisa membantunya mengarahkan program belajar yang sesuai dengan siswa.
- Bukti-bukti dari hasil belajar siswa yang dikumpulkan tersebut disebut **portofolio**.

### Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Mengidentifikasi portofolio yang baik.
2. Menganalisis pekerjaan siswa dan membuat komentar deskriptif.
3. Memanfaatkan portofolio siswa untuk mengetahui proses dan hasil belajar siswa.
4. Membuat perencanaan untuk portofolio.



### Curah Pendapat

- Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang portofolio?
- Mengapa portofolio penting?
- Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu menggunakan portofolio?

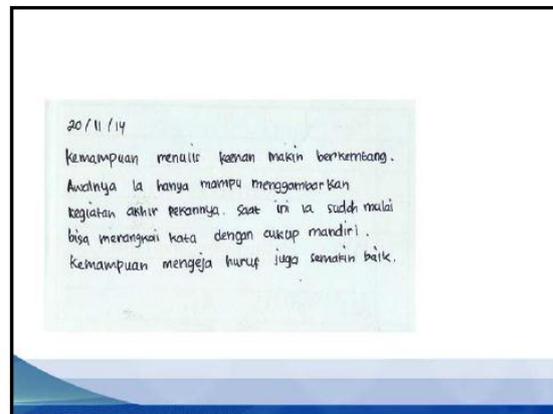
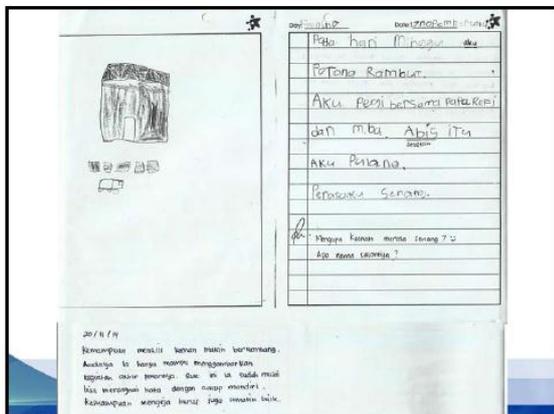
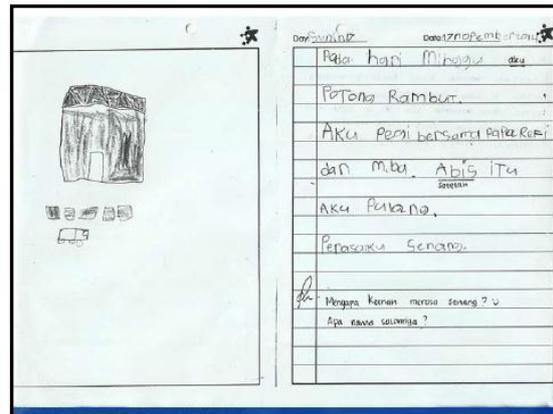
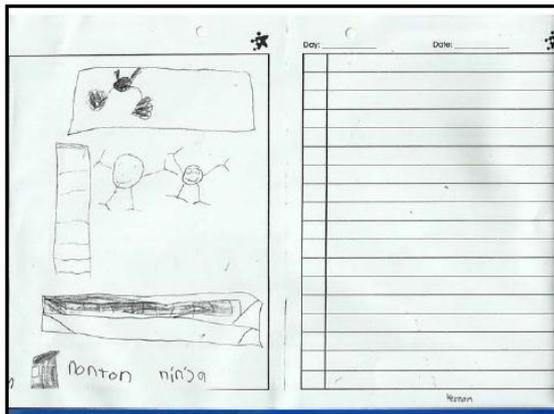
### Portofolio

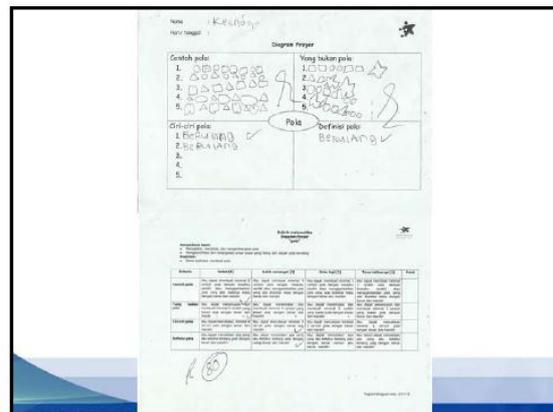
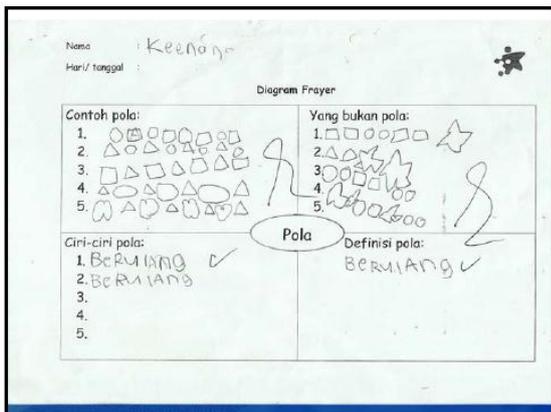
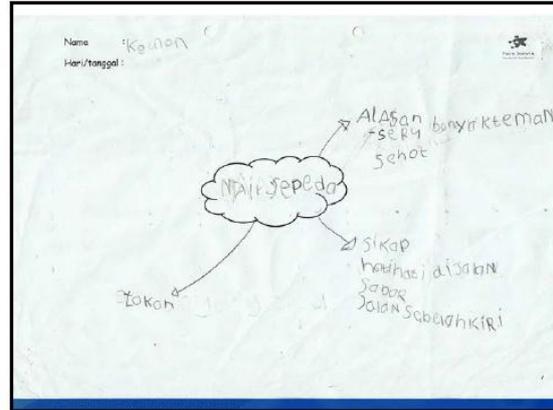
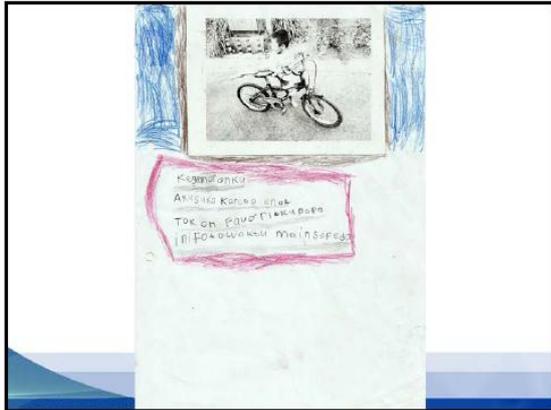
Bukti-bukti dari hasil belajar siswa yang dikumpulkan dalam satu tempat.

### Apa Manfaat Portofolio?

- Menginformasikan perjalanan belajar siswa.
- *Feed back* untuk guru-guru sebagai pembelajar.
- *Feed back* untuk kepala sekolah, orang tua-orang tua, dan komunitas sekolah sebagai pembelajar.

### Contoh Portofolio





**A Aplikasi – 60'**

**Kegiatan I: Diskusi tentang Portofolio yang Baik (30')**

- Apa yang kita pelajari dari portofolio tersebut?
- Bagaimana menghasilkan portofolio yang baik?
- Apa yang harus kita siapkan agar dapat memiliki portofolio seperti itu?

**A Aplikasi – 90'**

**Kegiatan II: Menganalisis Pekerjaan Siswa (20')**

- Bacalah karya siswa.
- Gunakan rubrik untuk menilainya.
- Buatlah catatan deskriptif untuk menggambarkan apa yang sudah dicapai dan yang belum dicapai siswa.

**A** *Aplikasi – 90'*

**Kegiatan III: Merancang  
Perencanaan Program untuk Portofolio (15')**

- Buatlah rencana program untuk portofolio.
- Tentukan kelas untuk rencana program.
- Gunakan LK 4.1.

**P** *Penguatan – 10'*

- Mengapa portofolio penting?
- Siapa yang bisa mendapatkan manfaat dari portofolio?
- Apa yang harus disiapkan guru saat akan merencanakan menggunakan portofolio?

# Materi untuk Sekolah Praktik yang Baik SD/MI

[www.prioritaspendidikan.org](http://www.prioritaspendidikan.org)  
[www.siapbelajar.com](http://www.siapbelajar.com)